

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa: Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih dengan tujuan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dalam penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif ini menggambarkan dan menjelaskan secara detail atas fenomena atau masalah yang ada serta berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki secara terperinci pemilihan metode akuntansi dan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan terhadap status subjek penelitian yaitu PT. Wahana Makmur Sejati, dimana peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang yang berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi dan prosedur pengendalian intern yang ada di PT. Wahana Makmur Sejati untuk mengetahui seberapa efektif prosedur itu dilakukan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hartono (2011:46), populasi dengan karakteristik tertentu ada yang

jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja.

Dalam penelitian ini populasi adalah Pemilihan Metode Akuntansi pada Persediaan Barang Dagang dan Sistem Pengendalian Intern di PT. Wahana Makmur Sejati Divisi *Government Sales Order*". PT. Wahana Makmur Sejati (Grup Wahana Artha) memulai bisnisnya pada tahun 1972 sebagai distributor regional Sepeda Motor Honda wilayah Jakarta dan Tangerang. Seiring berjalannya waktu, Grup Wahana Artha telah berkembang menjadi kelompok jasa sepeda motor terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Selain menjadi Main Dealer, Grup Wahana Artha juga menyediakan jasa penyewaan sepeda motor, *trucking*, penjualan ritel sepeda motor Honda, purna jual dan suku cadang ke konsumen serta pembiayaan kredit dan *customer retention management*.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keuntungan melakukan penelitian sampel adalah:

1. Peneliti tidak repot harus meneliti populasi, cukup hanya meneliti sampelnya saja.
2. Populasi yang terlalu besar memungkinkan ada subyek yang bisa tercecer atau luput dari peneliti pada saat diambil datanya.
3. Lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.
4. Menghindari hal-hal yang destruktif, misalnya meneliti tentang kemampuan daya ledak peluru kendali.
5. Penelitian tidak bisa dilakukan dengan mengguakan populasi sebagai sumber data.

Adapun penelitian ini sampelnya adalah Pemilihan Metode Akuntansi pada Persediaan Barang Dagang dan Sistem Pengendalian Intern di PT. Wahana Makmur Sejati Divisi *Government Sales Order*".

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu dengan observasi, interview dan dokumentasi langsung ke PT. Wahana Makmur Sejati yakni berupa data tertulis yang dimiliki beserta pengamatan proses yang dilakukan oleh staf pt wahana makmur sejati.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono (2016:137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain” Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang sudah jadi, seperti mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan tentang pembagian tugas.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis melakukan Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi serta tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada proses kerjanya. Menurut Sugiyono (2015:204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pengamatan observasi ini dilakukan dengan tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lain seperti proses kerjanya.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan menggunakan informan tunggal mengenai penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada PT. Wahana Makmur Sejati.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013:199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. wawancara yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung yang dilaksanakan secara tatap muka dengan pihak yang terkait dalam analisis Pemilihan Metode Akuntansi pada Persediaan Barang Dagang dan Sistem Pengendalian Intern di PT. Wahana Makmur Sejati Divisi *Government Sales Order*” untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dihadapi oleh peneliti.

3. Dokumentasi, yaitu teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting berupa laporan persediaan barang dagangan dari PT. Wahana Makmur Sejati. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
4. Studi kepustakaan, yaitu menggunakan berbagai data yang bersifat teoritis yang diperoleh dari berbagai sumber buku. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2012 :291).

### **3.5. Metode Analisis Data**

Tahapan analisis PT. Wahana makmur sejati yaitu :

- a. Mengumpulkan informasi umum perusahaan

Informasi umum yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, visi , misi serta tujuan perusahaan.

b. Analisis struktur organisasi dan uraian kerja

Melalui tahapan ini diperoleh informasi mengenai struktur organisasi, jobs deskription, dan jumlah karyawan.

c. Analisis sistem prosedur dan dokumen yang dihasilkan saat ini

Dalam hal ini menyangkut standar operasional prosedur dan kebijakan yang diterapkan perusahaan.

d. Identifikasi masalah yang dihadapi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui apa yang dibutuhkan perusahaan.

Tahapan evaluasi atas pemilihan metode akuntansi dan sistem pengendalian intern pada PT. Wahana makmur sejati

- a. Setelah melakukan analisis dilakukan tahap evaluasi atas informasi yang telah didapat. Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara yang dilakukan oleh perusahaan dengan teori yang ada. Tahap evaluasi mempertimbangkan atas kemungkinan resiko yang terjadi.
- b. Menentukan alternatif solusi atas kelemahan dan kemungkinan terjadinya berbagai penyimpangan untuk perbaikan bagi perusahaan.